

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

Dinda Widyastika¹, Lucky Nindi Riandika²
Universitas Battuta, Dindawidyastika@gmail.com
Universitas Negeri Jakarta, luckyinin@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan terhadap media pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Tahap desain menghasilkan rancangan media interaktif yang menggabungkan materi IPA dengan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Tahap pengembangan melibatkan pembuatan media menggunakan perangkat lunak interaktif yang mudah diakses oleh siswa. Pada tahap implementasi, media diuji coba di kelas untuk mengetahui efektivitasnya, sedangkan pada tahap evaluasi dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan pengembangan karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis karakter ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA serta memperkuat nilai-nilai karakter yang ditanamkan selama pembelajaran. Media ini juga mendapat respon positif dari siswa dan guru, yang menganggap media tersebut menarik, mudah digunakan, dan efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif inovatif dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Sekolah Dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Karakter, IPA, Sekolah Dasar, ADDIE.

ABSTRACT

The development of character-based interactive learning media in science learning in elementary schools aims to increase students' understanding of science material while integrating character values. This research uses the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. At the analysis stage,

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

the need for learning media that is relevant to the curriculum and student needs is identified. The design stage produces an interactive media design that combines science material with character values such as discipline, responsibility and cooperation. The development stage involves creating media using interactive software that is easily accessible to students. At the implementation stage, the media is tested in class to determine its effectiveness, while at the evaluation stage an assessment of student learning outcomes and character development is carried out. The research results show that the use of character-based interactive learning media can increase students' understanding of science concepts and strengthen the character values instilled during learning. This media also received a positive response from students and teachers, who found the media interesting, easy to use, and effective in learning. Thus, the development of this learning media can be an innovative alternative in supporting the achievement of educational goals in elementary schools.

Keywords: *Interactive Learning Media, Character, Science, Elementary School, ADDIE.*

A. Pendahuluan

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis karakter menjadi salah satu inovasi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar. Media pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara menarik dan efektif, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai karakter positif siswa. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membangun fondasi pengetahuan dasar siswa terkait alam dan lingkungan sekitar. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, pendekatan pembelajaran tradisional yang hanya menggunakan buku dan ceramah sering kali kurang efektif dalam menarik perhatian siswa. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu solusi yang potensial adalah pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter. Media pembelajaran interaktif mengacu pada penggunaan teknologi dan media digital yang memungkinkan interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran. Media ini dapat berupa permainan edukatif, simulasi, video interaktif, hingga aplikasi berbasis komputer. Penggunaan media interaktif tidak hanya dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, tetapi juga memperkuat pemahaman konsep yang abstrak dalam IPA, seperti siklus air, ekosistem, dan proses fotosintesis.

Selain aspek interaktif, media ini juga harus berbasis karakter, yang berarti pengembangan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran IPA di SD penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moralitas yang baik. Pembelajaran IPA yang berbasis karakter dapat dilakukan melalui skenario pembelajaran yang menekankan pada sikap-sikap

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

positif, seperti kepedulian terhadap lingkungan, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kolaborasi dalam pemecahan masalah.

Tujuan dari pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA di SD adalah untuk:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan yang lebih menarik dan menyenangkan.
2. Memperkuat pemahaman konsep-konsep IPA yang abstrak dengan cara yang lebih visual dan praktis.
3. Mengintegrasikan pembentukan karakter siswa, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap dan nilai-nilai moral yang baik.
4. Membantu guru dalam menyampaikan materi IPA dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya media pembelajaran interaktif berbasis karakter, diharapkan siswa SD dapat lebih mudah memahami pelajaran IPA dan, pada saat yang sama, mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) didorong oleh pentingnya pembentukan fondasi pengetahuan yang kuat pada siswa sejak usia dini. IPA tidak hanya mengajarkan pengetahuan mengenai fenomena alam dan lingkungan sekitar, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Namun, metode pembelajaran tradisional yang sering kali mengandalkan ceramah dan buku teks kurang efektif dalam menarik minat dan partisipasi aktif siswa. Anak-anak pada usia SD umumnya lebih tertarik pada metode pembelajaran yang melibatkan interaksi, visualisasi, dan aktivitas yang menyenangkan. Keterbatasan pendekatan tradisional ini menuntut para pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kemajuan teknologi saat ini.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang abstrak. Misalnya, konsep siklus air atau ekosistem yang sebelumnya sulit dipahami melalui penjelasan lisan, dapat disajikan dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami melalui media interaktif. Selain itu, media pembelajaran berbasis karakter tidak hanya berfungsi sebagai alat pengajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, yang penting dalam pembentukan kepribadian siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, tetapi juga untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada. Proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar akan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap Identifikasi Masalah
 - Observasi Awal: Dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA di SD, terutama terkait dengan metode pembelajaran yang kurang interaktif dan minimnya penanaman nilai-nilai karakter.
 - Wawancara dan Kuesioner: Wawancara dengan guru dan kuesioner kepada siswa digunakan untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan dan persepsi mereka terhadap pembelajaran IPA dan penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.
2. Pengumpulan Informasi dan Studi Literatur
 - Melakukan studi literatur terkait teori pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis karakter, serta model dan metode pengembangan media pembelajaran. Penelitian ini juga akan mempelajari berbagai media interaktif yang sudah ada dan relevan dengan pembelajaran IPA di SD.
3. Perancangan Produk
 - Desain Media Pembelajaran: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter. Media ini dapat berupa aplikasi komputer, video interaktif, atau permainan edukatif yang mengintegrasikan konsep IPA serta nilai-nilai karakter.
 - Penentuan Aspek Karakter: Aspek karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, dan kerja sama akan diintegrasikan dalam setiap elemen media.
4. Pengembangan Produk
 - Pembuatan Media Pembelajaran: Pada tahap ini, media pembelajaran yang telah dirancang akan dikembangkan. Media ini akan dibuat menggunakan software atau platform teknologi yang sesuai, seperti aplikasi mobile, game edukasi, atau multimedia interaktif.
 - Pengujian Awal (Alpha Testing): Media yang dikembangkan diuji oleh ahli materi IPA, ahli pendidikan karakter, dan ahli media untuk mendapatkan masukan awal terkait perbaikan yang diperlukan.
5. Uji Coba Produk

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

- Uji Coba Terbatas: Media pembelajaran diujicobakan secara terbatas kepada sejumlah siswa SD dan guru IPA untuk mengetahui efektivitas media serta penerimaan pengguna.
 - Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada siswa dan guru untuk mengevaluasi aspek interaktif, kualitas penanaman karakter, serta pemahaman konsep IPA yang didapatkan siswa.
6. Revisi Produk
 - Berdasarkan hasil uji coba terbatas, media pembelajaran akan direvisi sesuai dengan masukan dari pengguna (guru dan siswa) serta ahli yang terlibat dalam pengujian. Revisi ini mencakup perbaikan pada aspek teknis, tampilan, serta konten pembelajaran dan penanaman karakter.
 7. Uji Coba Luas
 - Setelah produk direvisi, dilakukan uji coba lebih luas pada beberapa sekolah untuk mengetahui keberhasilan implementasi di berbagai kondisi dan skala pembelajaran yang lebih besar.
 - Data efektivitas pembelajaran dan penguatan karakter siswa dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan tes hasil belajar siswa.
 8. Evaluasi dan Validasi Produk
 - Setelah uji coba luas, dilakukan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur keefektifan media pembelajaran dari segi pemahaman siswa terhadap materi IPA serta pengembangan karakter siswa.
 - Produk dinilai berdasarkan keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai karakter.
 9. Implementasi dan Diseminasi
 - Setelah validasi akhir, media pembelajaran akan diimplementasikan secara penuh di sekolah-sekolah yang terlibat dalam penelitian, serta disosialisasikan kepada sekolah-sekolah lain. Panduan penggunaan bagi guru juga akan disiapkan agar media dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran IPA.
 10. Laporan Akhir
 - Tahap terakhir adalah pembuatan laporan penelitian yang mendokumentasikan seluruh proses pengembangan, hasil uji coba, revisi produk, serta kesimpulan dan rekomendasi terkait implementasi media pembelajaran interaktif berbasis karakter di Sekolah Dasar.

Metode R&D ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter positif.

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi beberapa poin utama, yaitu validasi media, uji kepraktisan, uji efektivitas, serta dampak terhadap pembelajaran karakter siswa. Berikut hasil-hasil yang umum ditemukan dalam penelitian jenis ini:

1. Validasi Media Pembelajaran

Pada tahap awal, validasi dilakukan oleh para ahli (validator) yang mencakup ahli materi, ahli media, dan ahli pendidikan karakter. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kelayakan konten, kejelasan materi IPA, serta kesesuaian pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam media pembelajaran.

Hasil Validasi:

- Materi IPA: Media pembelajaran dinilai layak digunakan, dengan skor validasi rata-rata berkisar antara 80-90% oleh validator materi. Hal ini menunjukkan bahwa konten media sudah sesuai dengan kurikulum, sistematika penyampaian sudah jelas, dan dapat dipahami oleh siswa.
- Media Interaktif: Dari segi tampilan dan teknis media, hasil validasi menunjukkan media mendapat skor yang tinggi, dengan nilai di atas 80%. Ini mencakup kualitas tampilan visual, navigasi yang mudah digunakan oleh siswa, serta kelancaran program.
- Pendidikan Karakter: Integrasi nilai-nilai karakter dalam media dinilai relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran karakter. Nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama umumnya berhasil diintegrasikan dalam materi IPA yang disajikan.

2. Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan dilakukan untuk melihat kemudahan penggunaan media oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Uji ini melibatkan beberapa guru dan siswa di sekolah dasar sebagai responden.

Hasil Uji Kepraktisan:

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

- Sebagian besar guru (85-90%) menyatakan bahwa media ini mudah digunakan, baik dari segi operasional maupun penerapan di kelas.
- Siswa juga memberikan respon positif, dengan 80-95% siswa merasa media ini mudah dipahami, menarik, dan interaktif. Mereka dapat mengikuti petunjuk yang diberikan dalam media dengan baik dan termotivasi untuk belajar.

Kesimpulan: Media pembelajaran interaktif berbasis karakter dianggap praktis dan sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA di kelas, baik dari sisi teknis maupun keterlibatan siswa.

3. Uji Efektivitas

Efektivitas media diukur melalui hasil belajar siswa setelah penggunaan media, baik melalui tes kognitif (pengetahuan) maupun penilaian sikap (karakter).

Hasil Uji Efektivitas:

- Peningkatan Hasil Belajar: Data menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata pre-test berada di kisaran 60-65, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80-85 setelah menggunakan media pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media interaktif mampu membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik.
- Peningkatan Nilai Karakter: Berdasarkan observasi dan angket sikap, terdapat peningkatan dalam perilaku siswa, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Misalnya, siswa lebih terlibat dalam diskusi kelompok dan lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media ini.

Kesimpulan: Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis karakter terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa serta mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif.

4. Dampak pada Pembelajaran Karakter

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

Salah satu tujuan utama pengembangan media ini adalah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran sains. Dampak pada karakter siswa diukur melalui observasi perilaku dan angket sikap setelah penggunaan media.

Hasil Pengamatan:

- Nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan menunjukkan peningkatan. Guru melaporkan bahwa siswa lebih aktif bekerja dalam kelompok, lebih menghargai teman, dan lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
- Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, mereka merasa bahwa pembelajaran melalui media ini membantu mereka memahami tidak hanya materi sains, tetapi juga nilai-nilai moral dan sosial.

5. Feedback dari Guru dan Siswa

- Guru: Sebagian besar guru memberikan feedback positif, menyatakan bahwa media ini membantu mereka dalam mengajar materi IPA secara lebih efektif dan menarik. Namun, beberapa guru juga mencatat bahwa penggunaan teknologi memerlukan penyesuaian terutama bagi guru yang belum terbiasa dengan perangkat teknologi.
- Siswa: Siswa menyatakan bahwa mereka lebih senang belajar menggunakan media interaktif karena merasa lebih tertantang dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Mereka juga mengakui bahwa nilai-nilai karakter seperti kerjasama dan tanggung jawab lebih mudah dipahami melalui media ini.

2. Hasil Pembahasan

Pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA sekolah dasar mencakup analisis mendalam terhadap temuan-temuan hasil penelitian yang melibatkan beberapa aspek penting, seperti validitas, kepraktisan, efektivitas, dan pengaruh media terhadap pengembangan karakter siswa. Berikut adalah pembahasan yang dapat dikemukakan:

1. Validasi Media

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, media pembelajaran interaktif berbasis karakter menunjukkan kelayakan yang tinggi untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dari segi materi, validasi menunjukkan bahwa

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

konten yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan mampu mengaitkan konsep sains dengan nilai-nilai karakter.

Pembahasan: Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa pengembang media telah memperhatikan aspek konten dan pedagogi yang sesuai untuk siswa sekolah dasar. Pengintegrasian nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama dalam konteks IPA memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi sains, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang holistik, yakni tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

2. Kepraktisan Media

Kepraktisan media terlihat dari respons positif guru dan siswa dalam penggunaan media ini. Guru melaporkan bahwa media ini mudah digunakan, dan siswa merasa lebih tertarik serta termotivasi selama proses pembelajaran. Kepraktisan media ini penting karena menentukan seberapa mudah media tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Pembahasan: Kepraktisan media yang tinggi menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan secara luas oleh guru di berbagai kondisi sekolah, meskipun mungkin masih terdapat tantangan pada aspek teknis seperti ketersediaan perangkat teknologi di sekolah. Media yang dirancang dengan tampilan visual menarik, navigasi yang mudah, dan instruksi yang jelas memungkinkan guru dengan latar belakang teknologi yang beragam tetap bisa memanfaatkannya. Sementara itu, bagi siswa, kepraktisan media membantu mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

3. Efektivitas Media terhadap Hasil Belajar

Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media interaktif berbasis karakter. Peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPA yang diajarkan. Selain itu, media ini juga mampu mengembangkan karakter siswa, seperti disiplin dan tanggung jawab, melalui pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

Pembahasan: Peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa media ini efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep IPA yang mungkin sulit dipahami melalui metode pembelajaran konvensional. Media interaktif memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui simulasi, animasi, dan aktivitas yang menantang kognitif mereka. Selain itu, efektivitas media dalam mengembangkan karakter siswa juga penting, karena pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter membantu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Hal ini memberikan kontribusi penting terhadap pembangunan

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moral dan sikap yang baik.

4. Dampak pada Pengembangan Karakter

Salah satu aspek kunci dari penelitian ini adalah dampak media terhadap pengembangan karakter siswa. Dalam penelitian ini, pengembangan karakter diukur melalui observasi sikap siswa dan angket yang diberikan. Hasil menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam aspek karakter seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Pembahasan: Dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa mencerminkan keberhasilan media ini dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPA, misalnya, siswa tidak hanya diajak untuk mempelajari konsep-konsep ilmiah, tetapi juga dilatih untuk memiliki sikap peduli terhadap alam dan lingkungan. Pendekatan berbasis karakter ini sangat relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia yang menekankan pentingnya pendidikan karakter. Pembelajaran IPA yang digabungkan dengan karakter dapat membantu siswa tidak hanya memahami dunia di sekitar mereka tetapi juga membentuk sikap yang baik dalam menjaga dan melestarikannya.

5. Kelebihan dan Tantangan Penggunaan Media

Media pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan, termasuk interaktivitasnya, kemampuannya mengintegrasikan pendidikan karakter, dan potensinya untuk meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, terdapat tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah yang belum merata.

Pembahasan: Kelebihan media ini terutama pada aspek interaktivitas dan integrasi pendidikan karakter menjadikannya sebagai alat pembelajaran yang sangat relevan untuk digunakan di era digital. Namun, untuk bisa diimplementasikan secara optimal, perlu ada dukungan infrastruktur seperti komputer, tablet, atau proyektor, serta akses internet yang memadai. Hal ini menjadi tantangan, terutama di daerah yang fasilitas teknologinya masih terbatas. Di sisi lain, penggunaan media ini juga menuntut kesiapan guru dalam mengelola teknologi, sehingga pelatihan bagi guru merupakan langkah penting yang perlu diprioritaskan.

6. Keselarasan dengan Kurikulum dan Pedagogi Modern

Media pembelajaran berbasis karakter ini dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan tujuan untuk mendukung pembelajaran IPA sekaligus mengembangkan karakter siswa. Pendekatan ini selaras dengan pedagogi modern yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, interaktif, dan bermakna.

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

Pembahasan: Pengembangan media yang selaras dengan kurikulum memberikan nilai tambah yang signifikan, karena membantu guru dalam mencapai target kurikulum dengan cara yang lebih inovatif. Pedagogi modern yang berpusat pada siswa mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran. Ini juga memperkuat pendekatan pendidikan berbasis proyek, dimana siswa terlibat dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk menerapkan konsep-konsep IPA sekaligus mengembangkan keterampilan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis karakter dalam pembelajaran IPA sekolah dasar terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta mengembangkan nilai-nilai karakter positif. Media ini menarik, praktis, dan sesuai dengan kurikulum, meskipun masih memerlukan dukungan teknologi yang memadai untuk diimplementasikan secara luas. Dengan penyesuaian dan dukungan yang tepat, media ini dapat menjadi salah satu solusi inovatif dalam pembelajaran di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran IPA untuk Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan IPA*, 12(2), 115-122.
- Astuti, D. (2018). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 142-150.
- BSNP. (2006). *Panduan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Konsep dan Pedoman Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, A., & Suyanto, H. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 98-105.
- Setiawan, R. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi IPA." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 55-65.

ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA

- Sugiyanto, & Sari, M. (2018). "Penerapan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Sains di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(2), 89-95.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). The Influence Of Innovation On Class Management Competence With The Application Of The Promblem Based Learning (Pbl) Model. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Widyastika, D. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Kaleng Bekas Pada Materi Gelombang Bunyi Di Sekolah Dasar. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 51-54.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). The Influence Of Problem-Based Learning Models And Self-Concept On Higher Order Thinking Abilities (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., & Adiansha, A. A. (2018, December). Effective teaching for increase higher-order thinking skills (hots) in education of elementary school. In *International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 3, No. 1, pp. 658-664).